

Mei 2023



Buletin **BHINNEKA NARA EKA BHAKTI**

Edisi Mei 2023



Mei 2023



Buletin

BHINNEKA NARA EKA BHAKTI

Edisi Mei 2023



Daftar Isi

01 Redaksi

- Susunan Redaksi
- Salam Redaksi

02 Headline

- "Selamat Hari Pendidikan, Mari Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar"
- Mendagri Ingatkan Bahaya Fenomena El Nino

03 Pengabdian Masyarakat

- Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara (Latsitardanus) XLIII

04 IPDN Corner

- Upacara Hari Pendidikan Nasional di Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Jakarta
- Peresmian Gedung Sekolah Pascasarjana di IPDN Kampus Jakarta
- Pelantikan Pelaksana Akademik dirangkaikan dengan Serah Terima Jabatan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan di IPDN Kampus Jatinangor
- Pengukuhan Tim Satuan Pengawas Internal, Satuan Manggala dan Satuan Bina Pelatihan
- Upacara Serah Terima Jabatan Direktur IPDN Kampus Sulawesi Utara
- Serah Terima Jabatan Pelaksana Akademik
- Upacara Serah Terima Jaabatan Direktur IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat
- Praja IPDN Berpartisipasi dalam Pegelaran Angklung terbesar di dunia

05 Jelajah Ilmu

- Penduduk dan Lingkungan Hidup

06 PrajaPedia

- Drum Corps Kebanggaan IPDN "Gita Abdi Praja"

07 Mengenal Lebih Dekat

- Stick Master & Mayoret Gita Abdi Praja

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

Dr. Drs. Hadi Prabowo, M.M.

Redaktur

Dr. Djoko Susilo

Sekretariat

1. Dr. Deti Mulyati, S.H., M.H., CN.
2. Dr. Drs. Arief M. Edie, M.Si.
3. La Ode Muhamad Alam Jaya, S.STP., M.Si.
4. Sutiyo, S.STP., Ph.D.
5. Haris Wijayanto, S.STP.

Penyunting / Editor

1. Yudha Mardhatillah, S.STP, M.Si
2. Febtado Abdiansyah, S.STP, M.Tr.IP
3. Levina Barinda Widyadhana, S.Tr.IP

Desain Grafis

1. Salahudin Ansari, S.Tr.IP
2. Khairatul Fatati, S.Tr.IP

Fotografer

1. M. Fajar Farazi, A.Md
2. Ahmad Edwar Armandes, S.Kom
3. Ramdhani, A.Md
4. Arif Sapta Pamungkas

Pembuat Artikel

1. Nindy M. Mayangswari, S.IKom, M.IKom
2. M. Aulia Addin, S.STP.
3. Jajang Rustoni, S.Sos
4. Tita Salati

Salam Redaksi

Buletin Bhineka Nara Eka Bhakti adalah buletin internal Institut Pemerintahan Dalam Negeri yang terbit setiap 1 bulan sekali. Diambil dari bahasa Sansekerta, Bhineka Nara Eka Bhakti merupakan semboyan yang dianut praja IPDN yang bermakna “walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu pengabdian”. Semboyan ini merupakan representasi dari tujuan didirikannya IPDN oleh Presiden Soekarno pada tanggal 17 Maret 1956.

Saya harap buletin ini dapat menjadi wadah informasi, saluran komunikasi dan ajang aspirasi bagi seluruh Aparatur Sipil Negara dan praja di lingkungan IPDN. Buletin ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah bentuk apresiasi kami untuk semua Aparatur Sipil Negara dan praja IPDN yang telah berdedikasi tinggi bagi kemajuan IPDN. Selamat Membaca.

HEADLINE

“Selamat Hari Pendidikan, Mari Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar”



Pada tanggal 2 Mei 2023 Indonesia memperingati Hari Pendidikan Nasional, tanggal tersebut dipilih berdasarkan hari kelahiran tokoh bangsa Indonesia di bidang pendidikan yang juga merupakan Bapak Pendidikan Nasional yakni Ki Hadjar Dewantara. Tahun ini tema yang diangkat untuk memperingati hari pendidikan nasional ialah “Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar”. Uraian tema ini disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim melalui siaran persnya.

“Selama tiga tahun terakhir, perubahan besar terjadi di sekitar kita, di mana-mana dari ujung barat sampai ujung timur Indonesia.

Sebanyak 24 episode Merdeka Belajar yang telah diluncurkan membawa kita semakin dekat dengan cita-cita luhur Ki Hadjar Dewantara, yaitu pendidikan yang menuntun bakat, minat, dan potensi peserta didik agar mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai seorang manusia dan sebagai anggota masyarakat.

Anak-anak kita sekarang bisa belajar dengan lebih tenang karena aktivitas pembelajaran mereka dinilai secara lebih

holistik oleh gurunya sendiri. Para kepala sekolah dan kepala daerah yang dulu kesulitan memonitor kualitas pendidikannya sekarang dapat menggunakan data Asesmen Nasional di Platform Rapor Pendidikan untuk melakukan perbaikan kualitas layanan pendidikan.

Para guru sekarang berlomba-lomba untuk berbagi dan berkarya dengan hadirnya Platform Merdeka Belajar. Selain itu, guru-guru yang dulu diikat berbagai peraturan yang kaku sekarang lebih bebas berinovasi di kelas dengan hadirnya Kurikulum Merdeka.

Sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran mendalam untuk mengembangkan karakter dan kompetensi, seleksi masuk perguruan negeri pun sekarang fokus pada mengukur kemampuan literasi dan bernalar.

Pada jenjang perguruan tinggi, adik-adik mahasiswa yang dulu hanya belajar teori di dalam kelas sekarang bisa melanglang buana mencari pengetahuan dan pengalaman di luar kampus dengan hadirnya program-program Kampus Merdeka.

Dari segi pendanaan, pencarian langsung Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan pemanfaatannya yang lebih fleksibel telah memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar.



Dengan perluasan program beasiswa, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sekarang lebih terbuka. Dukungan dana padanan untuk mendanai riset juga telah melahirkan begitu banyak inovasi yang bermula dari kolaborasi.

Selain itu, mekanisme dana yang fleksibel dapat mewadahi gagasan-gagasan kreatif para seniman dan pelaku budaya sehingga mampu menghasilkan karya-karya hebat yang mendukung pemajuan kebudayaan.

Saudara-saudariku, mari kita ingat, bahwa bersama-sama kita telah membuat sejarah baru dengan gerakan Merdeka Belajar. Transformasi yang masif ini sudah sepatutnya dirayakan dengan penuh syukur dan semarah, karena semuanya adalah hasil dari kerja keras dan kerja sama kita. Hari Pendidikan Nasional tahun ini adalah waktu yang tepat bagi kita untuk merefleksikan kembali setiap tantangan yang sudah dihadapi, juga setiap langkah berani yang sudah diambil.

Dengan merefleksikan hal-hal yang telah kita lakukan sepanjang tiga tahun terakhir, kita dapat merancang arah perjalanan kita ke depan guna memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan Merdeka Belajar.

Layar yang sudah kita bentangkan jangan sampai terlipat lagi. Kita semua, para tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan, seniman dan pelaku budaya, juga peserta didik di seluruh Nusantara, adalah kapten dari kapal besar yang bernama Indonesia ini.

Perjalanan harus kita lanjutkan, perjuangan mesti kita teruskan, agar semua anak bangsa merasakan kemerdekaan yang sebenar-benarnya dalam belajar dan bercita-cita.

Oleh karena itu, mari kita semarakkan hari ini dengan semangat untuk meneruskan perwujudan Merdeka Belajar, Mendidik Pelajar Pancasila yang cerdas berkarakter, dan membawa Indonesia melompat ke masa depan dengan pendidikan yang memerdekakan”.

Sumber : kemendikbud.go.id



Mendagri Ingatkan Bahaya Fenomena El Nino



Jakarta - Dalam rangka pengendalian inflasi, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian menekankan kepada pemerintah daerah (Pemda) agar mewaspadai terjadinya fenomena El Nino. Sebagaimana dikutip dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), El Nino merupakan fenomena pemanasan Suhu Muka Laut (SML) di Samudera Pasifik bagian tengah yang memicu terjadinya kekeringan di wilayah Indonesia. Mendagri menjelaskan, berdasarkan prediksi dari sejumlah lembaga, diketahui di Indonesia bakal mengalami fenomena El Nino. Fenomena tersebut ditengarai dapat menyebabkan kekeringan di sejumlah wilayah yang bakal berdampak pada berkurangnya sumber air bersih bagi masyarakat.

Apalagi berdasarkan informasi yang diulas sejumlah media, saat ini di Malaysia tengah dilanda panic buying air mineral oleh masyarakat. Kondisi tersebut diduga dipicu oleh mulai menurunnya jumlah air di bendungan sungai setempat. Hal tersebut berdampak kepada masyarakat yang berbondong-bondong membeli air mineral.

“Kalau sudah air mineral sebagai salah satu kebutuhan dasar, itu kalau terjadi panic buying, maka otomatis berlaku hukum market demand tinggi harga akan naik. Harga naik, mahal air mineral, air mineral ini akan berakibat kepada produk-produk itu menjadi mahal juga yang menggunakan air mineral, misalnya restoran akan menaikkan harganya,” ujar Mendagri pada Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah di Gedung Sasana Bhakti Praja (SBP) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Senin (22/5/2023).

Kenaikan harga tersebut secara tidak langsung akan memicu terjadinya kenaikan angka inflasi. Karena itulah, Mendagri meminta daerah untuk mewaspadai terjadinya fenomena El Nino. Daerah-daerah tersebut khususnya yang berada di wilayah Sumatera bagian timur seperti Riau, Jambi, dan sekitarnya yang rentan mengalami kebakaran lahan dan hutan.

"Ini yang perlu kita jaga, hati-hati. Semua memang sudah tahu, BNPB, TNI/Polri dan Pemda-Pemda setempat saya kira sudah menyiapkan dan sudah bekerja, ini yang perlu kita waspadai," terang Mendagri.

Di samping itu, jelas Mendagri, dampak lainnya yakni masalah panen. Lantaran adanya fenomena El Nino diprediksi kekeringan dapat menghambat proses panen. Karenanya, Mendagri mendorong setiap daerah agar perlu memulai mengidentifikasi dampak yang berpotensi terjadi akibat dari adanya El Nino.

Bila dalam identifikasi tersebut ditemukan sejumlah masalah, diharapkan daerah dapat melakukan langkah intervensi yang melibatkan dinas pertanian dan perdagangan. Di samping itu, daerah juga diminta untuk sigap dalam menyiapkan sejumlah strategi untuk mencukupi kebutuhan pangan di daerah masing-masing.

"Jangan sampai kemudian terjadi *panic buying* dan kemudian memicu kenaikan inflasi," pungkas Mendagri.

Sumber : kemendagri.go.id



PENGABDIAN MASYARAKAT

LATIHAN INTEGRASI TARUNA WREDA NUSANTARA (LATSITARDANUS) XLIII

Padang (19/05/2023). Sejumlah 100 orang praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri mulai mempersiapkan diri untuk melakukan upacara pembukaan Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara (Latsitardanus) ke-XLIII di Istana Gubernur Sumatera Barat. Praja IPDN bergabung dengan peserta lainnya pada tanggal 12 Mei 2023 di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan diberangkatkan melalui jalur laut dengan menggunakan KRI Banda Aceh dan KRI Surabaya untuk kemudian berlabuh di Pelabuhan Teluk Bayur Padang pada tanggal 16 Mei 2023. Praja IPDN bergabung dengan 360 taruna Akmil, 269 taruna Akpol, 113 taruna AAU, 97 taruna AAL, 40 orang dari BSSN dan 100 orang perwakilan mahasiswa lainnya, sehingga total peserta gabungan Latsitardanus tahun ini sejumlah 1.079 orang. Seluruh peserta Latsitardanus termasuk didalamnya praja IPDN nantinya akan melakukan latihan gabungan dan ditempatkan di 5 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Kelima Kabupaten/Kota tersebut yakni Padang, Pariaman, Solok, Pesisir Selatan dan Pasaman. Adapun tema Latsitardanus tahun ini yakni "Menuju Sumatera Barat Unggul".



Rektor IPDN, Dr. Drs. Hadi Prabowo, M.M yang turut hadir dalam upacara pembukaan Latsitardanus mengatakan bahwa seluruh praja IPDN ini akan melakukan defile pasukan dan kirab kota bersama dengan drum corps gabungan peserta Latsitardanus lainnya. "Drumband praja nantinya akan melakukan kirab kota di sepanjang jalan sudirman, rasuna said, raden saleh dan berakhir di Gor. H. Agus Salim. Jadi nanti masyarakat sekitar disini dapat menyaksikan aksi praja IPDN dalam bermain drumband", ujarnya. Hadi berharap seluruh praja yang mengikuti kegiatan ini dapat menjaga kedisiplinan, kekompakan dan tetap memperlihatkan semangat juang mereka, "Semoga praja IPDN beserta taruna/i lainnya dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat disekitar mereka",tuturnya. Masih menurutnya, kegiatan rutin ini bertujuan untuk memantapkan jiwa integrasi antara praja IPDN dan seluruh taruna/i baik dari Akpol, Akmil, AAU, AAL, BSSN, serta perwakilan mahasiswa lainnya dengan lapisan masyarakat yang ada ditempat mereka melakukan latihan. Hadi juga terus mengingatkan praja IPDN untuk tetap menjaga nama baik IPDN dimanapun mereka berada. "Selamat mengikuti Latsitardanus, tetap jaga nama baik IPDN dan tetap semangat untuk memberikan pelayanan serta hal-hal positif lainnya kepada masyarakat sekitar. Teruslah tanamkan sikap solidaritas, sinergitas dan jiwa kebersamaan yang tinggi bersama peserta lainnya", ujar Hadi. Senada dengan yang disampaikan oleh Rektor IPDN, Panglima TNI RI Laksamana Yudo Margono berpesan kepada seluruh peserta Latsitardanus untuk menghindari sikap arogan, "Saya harap praja dan taruna-taruni yang mengikuti kegiatan ini tetap bersikap sopan, hindari sikap arogan, patuhi aturan yang berlaku terutama kearifan lokal disini. Pahami, hayati dan budayakan semangat integrasi", tuturnya. Selain Panglima TNI, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang turut hadir dalam upacara pembukaan Latsitardanus mengucapkan terima kasih kepada Panglima TNI, Kasad, Kasat, Kasau, Rektor IPDN dan seluruh pihak yang terlibat dan membantu mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

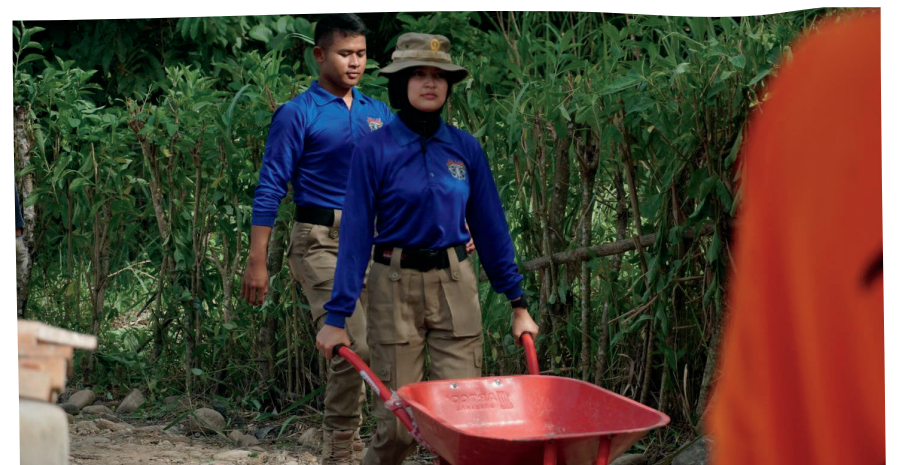




Selanjutnya, disana praja IPDN dan seluruh peserta Latsitardanus lainnya akan melakukan beberapa kegiatan diantaranya karya bakti dengan melakukan rehab jalan, bedah rumah tidak layak huni, pembangunan taman, pembersihan irigasi, gotong royong di kawasan wisata Kota Pariaman, penyuluhan terkait narkoba dan bela negara, promosi IPDN, Akmil, Akpol, AAU, AAL dan BSSN kepada siswa/i SMA/SMK di Kota Padang, konseling perubahan perilaku, tata laksana gizi buruk, penyuluhan pembuatan pupuk organik, sosialisasi kepada pelaku wisata dan UMKM di Kawasan Destinasi Wisata tentang Kepariwisataaan (SAPTA PESONA) dan Sentra Produksi UMKM, sosialisasi terkait penanggulangan bencana alam dan sosialisasi terkait penggunaan media sosial yang bijak dan berkonten. Latsitardanus tahun ini juga akan digelar seminar dengan judul "Pembangunan Karakter Generasi Muda Bebas Kekerasan Menuju Generasi Emas Indonesia 2045".

Sumber :

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat
La Ode Muhamad Alam Jaya, S.STP., M.SI





Upacara Hari Pendidikan Nasional di Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Jakarta



Jakarta (02/05/2023). Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Dr.Drs. Hadi Prabowo, M.M memimpin langsung upacara peringatan hari pendidikan nasional di IPDN kampus Jakarta. Upacara ini diikuti oleh seluruh praja dan aparatur sipil negara yang ada di IPDN kampus Jakarta. Tak hanya di IPDN kampus Jakarta, seluruh praja dan aparatur sipil negara di lingkungan IPDN baik di kampus pusat Jatinangor maupun di kampus-kampus daerah juga turut serta melaksanakan upacara peringatan hari pendidikan nasional secara terpisah di masing-masing kampus. Pada kesempatan ini, Hadi Prabowo kembali menegaskan kepada praja untuk tetap semangat belajar, tunjukkan integritas diri sebagai calon aparatur sipil negara yang cerdas dan berkarakter.

Sumber (Humas IPDN)



- Galeri -



Peresmian Renovasi Gedung Sekolah Pascasarjana di IPDN Kampus Jakarta



Jakarta (02/05/2023), dibawah kepemimpinan Rektor Dr. Drs. Hadi Prabowo, M.M, Institut Pemerintahan Dalam Negeri terus melakukan perubahan dan inovasi untuk kemajuan IPDN. Salah satunya adalah dengan melakukan beberapa renovasi pada sarana dan prasarana yang ada di lingkungan IPDN. Baru-baru ini, Rektor IPDN meresmikan renovasi Gedung Sekolah Pasca sarjana yang berada di IPDN kampus Jakarta. Hadi berharap dengan mengupgrade beberapa fasilitas kampus IPDN dapat memotivasi praja, mahasiswa dan ASN yang ada di lingkungan IPDN untuk terus belajar dan bekerja dengan penuh dedikasi demi membawa IPDN kearah yang lebih baik. Hal ini juga dirasa akan dapat membantu IPDN segera meraih cita-citanya sebagai World Class University.



PELANTIKAN PELAKSANA AKADEMIK DIRANGKAIKAN DENGAN SERAH TERIMA JABATAN WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN DI IPDN KAMPUS JATINANGOR



Jatinangor (Rabu, 03/05/2023). Rektor IPDN Dr. Drs. Hadi Prabowo, M.M melantik 95 orang Pejabat Pelaksana Akademik di Lingkungan IPDN. Pelantikan ini sesuai dengan perubahan SOTK IPDN yang baru. Adapun jabatan pelaksana akademik yang dilantik meliputi jabatan baru berjumlah 39, jabatan berubah nomenklatur berjumlah 26 dan penyegaran dalam jabatan berjumlah 30. Beberapa pejabat yang dilantik diantaranya kepala satuan, kepala lembaga, kepala pusat, kepala unit, direktur sekolah pasca sarjana, direktur program profesi, direktur kampus daerah, wakil direktur, sekretaris program dan wakil dekan. "Sesuai dengan arahan presiden Joko Widodo terkait penyederhanaan birokrasi, sejak tahun 2019 sampai 2023 organisasi dan tata laksana IPDN mengalami beberapa perubahan, sebelumnya Bapak Menteri Dalam Negeri melalui Sekretaris Jenderal Kemendagri pada tanggal 18 April 2023 melaksanakan pelantikan Wakil Rektor IPDN bagi yang mengalami perubahan nomenklatur", ujar Rektor IPDN, Dr. Drs. Hadi Prabowo.



PENGUKUHAN TIM SATUAN PENGAWAS INTERNAL, SATUAN MANGGALA DAN SATUAN BINA PELATIHAN



UPACARA SERAH TERIMA JABATAN DIREKTUR IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA

Wakil Rektor Bidang Hukum, Kerja Sama dan Kepegawaian IPDN, Dr. Deti Mulyati, SH., MH.CN yang mewakili Rektor IPDN, Dr. Drs. Hadi Prabowo, MM menghadiri serah terima jabatan Direktur IPDN Kampus Sulawesi Utara. Dr. Drs. Arnold Poli, S.H., M.AP secara resmi menggantikan posisi Dr. Noudy R. P. Tendean, S.IP., M.Si selaku Direktur IPDN kampus Sulawesi Utara.





SERAH TERIMA JABATAN PELAKSANA AKADEMIK

Jakarta (08/05/2023), Setelah secara resmi dilantik oleh Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Dr. Drs. Hadi Prabowo, M.M pada tanggal 3 Mei 2023, beberapa pejabat pelaksana akademik melakukan serah terima jabatan yang disaksikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Inovasi Dr. Drs. Hyronimus Rowa, M.Si di Aula Zamhir Islamie IPDN Kampus Jakarta. Pejabat pelaksana akademik yang melakukan serah terima jabatan yakni Dr. Tumpak Haposan Simanjuntak, M.A menggantikan Dr. Yudi Rusfiana, S.IP, M.Si sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal, Dr. Noudy Reinold Pierre Tendean, S.IP, M.Si menggantikan Dr. Tumpak Haposan Simanjuntak, MA sebagai Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Internal, Dr. Dra. Hj. Endang Try Setyasih, M.M menggantikan Dr. Sampara Lukman, MA sebagai Direktur Program Pendidikan Profesi Kepamongprajaan, dan Prof. Dr. Drs. Muh. Ilham, M.Si menggantikan Prof. Dr. Drs. Wirman Syafri, M.Si sebagai Direktur Sekolah Pasca Sarjana. Sebelumnya, pada hari Minggu dilakukan pula serah terima jabatan oleh Direktur IPDN Kampus Sulawesi Selatan yakni antara Dr. Drs. Arnold Poli, S.H., M.AP yang menggantikan Dr. Noudy Reinold Pierre Tendean, S.IP, M.Si dan Direktur IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat Dr. Dedy Suhendi, S.Sos., M.Si yang menggantikan Dr. Drs. Hj. Sri Hartati, M.Si. Menurut Rektor IPDN, perubahan ini dilakukan mengikuti arahan dari Bapak Presiden Joko Widodo utamanya terkait penyederhanaan birokrasi.



“Dengan resminya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 140 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja IPDN serta Peraturan Mendagri Nomor 80 tahun 2022 tentang statute IPDN, maka ada beberapa perubahan pula yang terjadi salam struktur organisasi dan pejabat yang membidangnya”, ujar Hadi Prabowo.





**UPACARA SERAH TERIMA JABATAN
DIREKTUR IPDN KAMPUS NUSA
TENGGERA BARAT**





3.000 Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri berpartisipasi dalam pagelaran Angklung terbesar di dunia dalam rangka memecahkan rekor dunia Guinness Wolrd Records yang akan digelar pada 5 Agustus 2023 nanti di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Sebelumnya, Ibu Tri Suswati Karnavian yang merupakan istri Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menyempatkan diri hadir di Gedung Balairung Rudini Kampus IPDN Jatinangor untuk menyaksikan proses latihan angklung praja IPDN.

JELAJAH



PENDUDUK dan LINGKUNGAN HIDUP

Oleh : Dr. Imelda Hutasoit, S.Kep., M.Kes

Indonesia merupakan negara dengan laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi yaitu 1,17% pada tahun 2022, meski mengalami penurunan dari dua tahun sebelumnya yaitu 1,22% (BPS, 2022).. Besarnya jumlah penduduk Indonesia dapat dilihat dari hasil sensus penduduk pada tahun 2020 yaitu mencapai 270.203.917 jiwa yang meningkat dari jumlah penduduk pada sensus penduduk tahun 2010 yaitu 237.556.363 jiwa (BPS, 2020). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa dalam kurun waktu 10 tahun terjadi penambahan jumlah penduduk sebanyak 32.647.554 jiwa yang berarti terjadi penambahan penduduk rata-rata sebanyak 3.264.755 jiwa setiap tahunnya selama rentang tahun 2010-2020. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2 tahun penambahan penduduk Indonesia lebih banyak dari pada jumlah penduduk negara Singapura pada tahun 2020 yang berjumlah 5.850.342 (Worldometer, 2023).

Selain masalah pertumbuhan penduduk yang tinggi, masalah lain adalah pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tidak merata menurut tempat, karena sebagian daerah penduduknya bertambah lebih cepat dari daerah yang lainnya. Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesempatan kerja, fasilitas kesehatan serta fasilitas umum lainnya, karena penduduk melakukan berbagai kegiatan yang menyangkut hubungannya dengan Tuhan YME, dengan penduduk lainnya dan dengan alam sekitarnya seperti tanah, air, udara, tumbuhan dan hewan guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kondisi tersebut membuat hubungan antara penduduk dengan alam menjadi sangat kuat saling mempengaruhi, karena manusia hidup dari alam dan alam juga sangat menentukan kehidupan manusia terutama dalam menyediakan pangan bagi kehidupan manusia.

Masalah dinamika penduduk dan kebutuhan pangan sudah banyak dibahas sejak lama. Bahkan pada abad ke-19, Thomas Robert Malthus menyebutkannya dalam tulisannya yang terkenal yaitu "An Essay on the Principles of Population." Malthus menuliskan bahwa jumlah populasi terus tumbuh dengan rasio geometrik, sementara produksi pangan tumbuh dengan rasio aritmatik. Tingkat pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dibanding produksi pangan akan menyebabkan kelangkaan pangan.

Malthus mengusulkan perlunya pengendalian pertumbuhan penduduk guna menjaga ketersediaan pangan bagi kebutuhan penduduk. Meski banyak para ekonom yang menentang postulat tersebut, namun dibangunnya postulat tersebut memiliki dasar yang kuat bahwa semakin banyak jumlah penduduk maka akan semakin tinggi kebutuhan akan pangan.

Seluruh kebutuhan manusia dipasok dari lingkungan, sehingga keberlangsungan hidup manusia di alam ditentukan oleh kemampuan lingkungan dalam menyokong kehidupan manusia. Manusia dan sumber daya alam serta lingkungan merupakan suatu ekosistem yang saling berinteraksi dan tergantung satu sama lain, sehingga agar kehidupan manusia dapat berlangsung dengan baik, diperlukan adanya keseimbangan antara penggunaan sumber daya alam dengan daya dukung lingkungan (carrying capacity). Keseimbangan antara jumlah penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan merupakan prasyarat terwujudnya kualitas manusia. Keseimbangan ini merupakan kondisi keserasian yang ideal antara perkembangan jumlah penduduk dalam lingkungan, baik itu lingkungan alami, lingkungan buatan maupun lingkungan sosialnya yang secara keseluruhan berinteraksi secara optimal.

Manusia selalu berupaya untuk mewujudkan kesejahteraannya dengan selalu berusaha memenuhi segala kebutuhannya yang semakin hari semakin meningkat. Sehingga penambahan jumlah penduduk memberikan kontribusi besar terhadap menurunnya daya dukung lingkungan/carrying capacity karena semakin banyak jumlah penduduk, semakin tinggi pula tingkat kebutuhannya. Walaupun lingkungan menyediakan berbagai jenis sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati, yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui, tetapi alam memiliki daya dukung lingkungan yang terbatas. Oleh sebab itu, kita harus meninggalkan paradigma terlalu menekankan aspek materi-positivistik, untuk menuju paradigma pengetahuan yang berwawasan lingkungan.

Penyebab lain yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan sebenarnya berakar pada perilaku eksploitatif dan konsumtif manusia yang berparadigma antroposentris dengan menempatkan manusia sebagai centre of the universe, disamping itu juga adanya mentalitas frontier, yang juga menempatkan manusia sebagai pusat alam semesta dan berhak mengeksploitasi sumber daya alam/lingkungan untuk kepentingan sendiri. Mentalitas tersebut berkembang menjadi perilaku yang sangat individual, berorientasi pada kepentingan diri sendiri, dan apatis terhadap permasalahan lingkungan. Hal tersebut mengakibatkan titik fokus kajian problem lingkungan selalu didasarkan pada nilai untung bagi kepentingan manusia, bukan nilai untung bagi lingkungan itu sendiri.

Di sisi lain perubahan perilaku pada masyarakat industri juga berdampak pada lingkungan hidup. Dahulu manusia mengetahui sifat-sifat alam lingkungan hidupnya menyesuaikan pola hidupnya dengan alam, namun perlahan-lahan manusia telah mengubah komunitas biologis di tempat mereka hidup. Perubahan lingkungan hidup manusia tampak lebih jelas di perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan atau di hutan,

terutama setelah zaman industrialisasi, dimana penduduk kota hidup dengan teknologi yang sudah lebih maju. Sedangkan penduduk di pedesaan atau di hutan rimba populasinya masih sedikit serta hidup sederhana. Perubahan alam lingkungan hidup manusia akibat industri akan berpengaruh secara positif dan negatif. Berpengaruh positif bagi manusia karena mendapatkan keuntungan dari perubahan tersebut, dan berpengaruh negatif karena dapat mengurangi kemampuan lingkungan hidup untuk menyokong kehidupannya.

Secara umum kondisi lingkungan hidup di Indonesia mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari tingkat pencemaran yang semakin tinggi, meski saat pandemi terdapat peningkatan kualitas udara di beberapa kota di Indonesia khususnya kota-kota besar akibat berkurangnya aktivitas kendaraan bermotor, namun dapat dipastikan dengan normalnya aktivitas penduduk, maka akan terjadi peningkatan polusi. Setelah sektor transportasi dan industri, sektor domestik juga menjadi penyumbang polusi yang besar karena meningkatnya populasi manusia. Berdasarkan pemantauan Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi di Indonesia terhadap parameter pencemaran udara, diketahui bahwa terdapat 15 provinsi yang mengalami penurunan Indeks Kualitas Udara (IKU) dengan rata-rata -0.43 poin (Kementerian Lingkungan Hidup, 2022).

Selain kualitas udara, kualitas Air di Indonesia juga cenderung menurun walaupun laju pencemarannya sudah mulai berkurang. Selain kualitas air, tidak meratanya ketersediaan air di wilayah Indonesia juga menjadi masalah. Diperkirakan luas wilayah kritis air meningkat dari 6 persen (2000) menjadi 9,6 persen (2045) dan nilai Indeks Kualitas Air (IKA) nasional mengalami penurunan dan terdapat 11 provinsi yang memiliki nilai IKA di bawah IKA Nasional. Dari 11 provinsi ini, 5 provinsi masuk dalam kelompok bobot kontribusi terbesar, yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, dan Riau, lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2020 (Kementerian Lingkungan Hidup, 2022).

Kerusakan lingkungan salah satunya disebabkan oleh penyusutan hutan dan alih fungsi lahan, sehingga terjadi penurunan produktivitas lahan. Hutan merupakan penopang kebutuhan air yang penting dalam siklus hidrologi. Penurunan luas hutan berakibat menurunnya potensi sumber daya air. Dari data luas kawasan hutan ± 120,2 juta Ha, realisasi sampai Desember 2020, penetapan kawasan hutan yang sudah dicapai adalah ± 88,4 juta Ha. Luas lahan berhutan Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019 lalu, peningkatan terjadi dari 94,1 juta Ha pada tahun 2020 menjadi 95,5 juta Ha atau 50,9% dari luas total daratan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2022). Angka deforestasi di Indonesia berubah secara fluktuatif, namun ada kecenderungan mengalami peningkatan.

Berdasarkan data kondisi lingkungan: udara, air, hutan dan lahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum keadaan lingkungan hidup di Indonesia mengalami degradasi yang dapat mengakibatkan suatu keadaan dimana lingkungan tidak lagi dapat mendukung pemenuhan kebutuhan manusia. Sebenarnya masalah lingkungan yang terjadi saat ini pada hakikatnya adalah masalah ekologi, khususnya ekologi manusia. Masalah itu timbul karena adanya perubahan lingkungan sehingga

lingkungan itu tidak sesuai lagi untuk mendukung kehidupan. Hal ini terjadi karena perbuatan manusia, yang salah satunya akibat semakin besarnya jumlah penduduk yang disertai dengan kebutuhan yang meningkat perorangnya akan meningkatkan intervensi penduduk terhadap alam, sehingga dapat mengakibatkan perubahan yang lebih besar. Masalah perubahan yang timbul adalah kerusakan alam yang semakin buruk. Hal inilah yang penting diperbaiki untuk kelangsungan lingkungan hidup yang akhirnya akan memberikan kesejahteraan pada manusia.

Fenomena yang terjadi membuat isu lingkungan hidup (environment) menjadi salah satu isu penting yang dihadapi. Kesadaran tentang perlunya harmoni dengan lingkungan kini menjadi perhatian banyak kalangan dan membutuhkan kesadaran semua pihak dalam berpikir dan bertindak untuk upaya penyelamatan lingkungan. Munculnya gagasan ekologi menjadi angin segar di tengah problematika lingkungan yang semakin mengkhawatirkan. Keterkaitan antara kependudukan dan lingkungan menjadi tanda bahwa semakin baik kualitas penduduk dalam memahami lingkungan, akan memberikan solusi nyata untuk permasalahan yang ada. Pembahasan tentang keduanya sejatinya tidak hanya sekadar membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan, tetapi yang terpenting adalah dalam pengertian menerapkan. Oleh karena itu, perbaikan dan pemeliharaan lingkungan memerlukan kontribusi berbagai pihak, baik pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama bekerja secara berdampingan. Sehingga pada akhirnya, lingkungan bumi dapat memberikan manfaat berkelanjutan (sustainable).

Referensi

- Worldometers. 2020. Populasi Singapura. <https://www.worldometers.info/world-population/singapore-population/> diakses 17 Juni 2023
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2022. *Status Lingkungan Hidup Indonesia 2022*. Jakarta: KLHK
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)*, 2020-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1976/1/laju-pertumbuhan-penduduk.html>. diakses 18 Juni 2023
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Jumlah Penduduk*. <https://sensus.bps.go.id/topik/dataset/sp2020/9>. Diakses 19 juni 2023

Penulis :
Dr. Imelda Hutasoit,
S.Kep., M.Kes

Dosen - Lektor Prodi
Pembangunan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Fakultas Politik Pemerintahan



PrajaPedia

DRUM CORPS KEBANGGAAN IPDN

GITA ABDI PRAJA

Gita Abdi Praja merupakan Drum Corps yang beranggotakan Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Gita dalam Bahasa Sansekerta artinya nyanyian atau lagu sedangkan Abdi Praja merupakan potongan dari slogan Institut Pemerintahan Dalam Negeri yaitu “Abdi Praja Dharma Satya Nagara Bhakti” yang maknanya secara singkat adalah berdedikasi, yakni membaktikan seluruh jiwa raga untuk mengabdikan pada tugas-tugas yang diberikan oleh negara untuk masyarakat. Sehingga Gita Abdi Praja dapat diartikan sebagai lagu atau nyanyian yang dimainkan oleh para calon abdi negara yang berdedikasi untuk masyarakat. Drum Corps Gita Abdi Praja atau lebih dikenal dengan sebutan “GAP” telah ada sejak tahun 1993 tepatnya dibentuk pada tanggal 3 September 1993. Sejak dibentuk, GAP tak hanya menjadi salah satu Unit Kegiatan Praja yang paling digemari dan diminati oleh Praja, tetapi juga menjadi simbol kekuatan dan kebanggaan lembaga Institut Pemerintahan Dalam Negeri.



Anggota Gita Abdi Praja secara keseluruhan berjumlah 182 orang. Penampilan GAP biasanya berupa korsik (korps musik) dan defile.

- Korps musik (korsik) adalah kelompok pemain musik yang ditampilkan untuk mengiringi upacara bendera dan dipimpin oleh seorang stick master yang anggotanya memainkan alat musik melodi dan musik perkusi. Jumlah anggota yang tampil yaitu 40 orang dalam permainan korsik.
- Sedangkan defile merupakan parade barisan yang memainkan beberapa lagu dalam acara-acara besar seperti Pelantikan Pamong Praja Muda, Pengukuhan Muda Praja, perayaan hari besar nasional, perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia dan ulangtahun daerah Provinsi maupun Kabupaten/Kota serta event-event besar nasional lainnya. Pada penampilan defile biasanya disertai dengan parade barisan, penghormatan dan atraksi yang dilakukan oleh anggota GAP. Jumlah anggota yang tampil pada saat pelaksanaan defile lebih banyak yaitu sekitar 150 orang.



Drum Corps Gita Abdi Praja atau lebih dikenal dengan sebutan “GAP” terdiri atas 4 (tiga) Stick Master dan 3 (tiga) Mayoret. Tugas stick master dan mayoret adalah memimpin penampilan Drum Corps di atas panggung ataupun podium. Biasanya, saat penampilan defile, masing-masing stick master memandu beberapa kelompok alat musik agar irama lagu tetap terjaga selama penampilan berlangsung. Komposisi GAP secara garis besar terdiri atas 2 (dua) alat musik yaitu alat musik perkusi (terdiri atas snare drum, tenor drum, quarto, cymbal, bass drum, bellyra dan marbel) serta alat musik brass atau tiup (clarinet, corned, flugel, flute, alto saxophone, sopran saxophone, tenor saxophone, baritone saxophone, terompet, melophone, trombone slide, marching trombone, baritone horn dan tuba sau).

Seragam yang dikenakan oleh anggota GAP ada beberapa jenis yaitu PDU (Pakaian Dinas Upacara) biru, PDU merah (khusus Stick Master dan Mayoret), PDL (Pakaian Dinas Lapangan) tenor, PDL bass drum dan PDL tuba sau. Seragam yang dikenakan anggota GAP ini merupakan representasi dari seragam instansi pemerintah yaitu Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Perhubungan dan Pemadam Kebakaran.

Proses seleksi anggota baru GAP dilaksanakan melalui seleksi dan pengkaderan. Kegiatan seleksi dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu seleksi ketukan dan seleksi postur calon anggota GAP. Sedangkan kegiatan pengkaderan merupakan rangkaian kegiatan latihan penggunaan alat musik yang berlangsung selama 6 (enam) bulan untuk GAP di Kampus Jatinangor dan 1-3 bulan bagi GAP di Kampus Regional. Dalam proses pengkaderan ini, anggota GAP dengan pangkat Praja Utama akan mengajarkan cara memainkan alat musik kepada anggota baru (Praja Madya). Selama pengkaderan berlangsung, mereka akan melaksanakan latihan bersama minimal 1 (satu) kali dalam seminggu yaitu setiap hari sabtu. Setelah melaksanakan latihan selama beberapa bulan, anggota GAP dari satuan Praja Utama akan melakukan Sertilat (serah terima alat) kepada satuan juniornya.

Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, Gita Abdi Praja telah tampil dalam berbagai perhelatan di lingkup internal maupun eksternal lembaga, diantaranya:

- 1.Upacara Pengukuhan Praja Pratama Angkatan XXXIII Tahun 2022 di IPDN Kampus Jatinangor;
- 2.Peringatan Hari Pramuka ke-61 Kwarda Jawa Barat Tahun 2022 di Gedung Sate, Kota Bandung;
- 3.Kegiatan Pengenalan Resimen Mahasiswa Indonesia dan Bela Negara Tahun 2022;
- 4.Peringatan Hari Batik Nasional di Kota Pekalongan Tahun 2022;
- 5.Event West Java Digital Services-International Festival Tahun 2022 di IPDN Kampus Jatinangor;
- 6.Event Pembukaan Formula-E di Jakarta International e-Prix Circuit Tahun 2023;
- 7.Acara Pawai Milangkala dalam rangka Hari Ulang Tahun Kota Cimahi Tahun 2023;
- 8.Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Janji Anggota KPU Tahun 2023; dan
- 9.Pesta Rakyat dalam rangka Hari Ulang Tahun Kabupaten Mojokerto yang ke-105 Tahun 2023.



Mengenal Lebih Dekat STICK MASTER & MAYORET



Biodata Stick Master	Biodata Mayoret
Nama : Iqbal Azhar NPP : 30.0191 Asdaf: Sumatera Barat	Nama : Angela Marita Putri NPP : 30.0227 Asdaf: Riau
Nama : Albert Wannery NPP : 30.0226 Asdaf: Riau	Nama : Devi Yuliyanti Nabila NPP : 30.0659 Asdaf : Jawa Tengah
Nama : Made Krisna Dwipa Astina Putra NPP : 30.1058 Asdaf: Bali	Nama : Imelda Dewi Junianto NPP : 30.0549 Asdaf: Jawa Barat
Nama : Yudha Tri Satyatama NPP : 30.0375 Asdaf: Sumatera Selatan	



Gallery Kegiatan Apel Gelar Pasukan Latsitarda

09 Mei 2023



Pelepasan Peserta Latsitarda di Semarang

12 Mei 2023



Penandatanganan Prasasti Patung Bung Karno Cilandak

15 Mei 2023



Penyambutan Peserta Latsitarda di Padang

17 Mei 2023



Upacara Harkitnas

22 Mei 2023



Hibah Gamelan dari Bupati Buleleng

29 Mei 2023



Kesamaptaan bagi Praja Pratama

24 Mei 2023





Informasi akses baca dan pengiriman konten bulletin

Redaksi menerima tulisan/ulasan/artikel/artikel ilmiah/opini/foto yang berkaitan dengan informasi kegiatan.

Redaksi akan menyunting tulisan/ulasan/artikel/artikel ilmiah/opini/foto yang diterima dan akan menyesuaikan dengan tema dan ketersediaan rubrik/halaman dalam setiap edisinya.

Naskah/artikel dapat dikirimkan melalui email : humasipdnnews@gmail.com atau menghubungi Nindy (081312112159)